

Moderasi Peran Sistem Akuntansi Terhadap Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Barang (Inventory) dan Penerapan SOP Pada Kinerja Perusahaan

Robiur Rahmat Putra^{1*}, Monica Zefanya²
Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta ^{1,2}
monicazefanya@gmail.com

*Corresponding Author

Diajukan : 19 Juni 2022

Disetujui : 5 Juli 2022

Dipublikasi : 14 Juli 2022

ABSTRACT

The purpose of this paper is to evaluate how the role of the accounting system between the relationship between Internal Control of Inventories and the application of SOPs has contributed to improving company performance. This research uses qualitative research type. The data collection technique carried out by the researcher is through the distribution of online questionnaires and has obtained 100 respondents which were distributed to employees in Jakarta. The results of this study indicate that the effect of internal control of inventory and the application of standard operating procedures of the company on company performance has a significant effect, while the role of the accounting system on the implementation of SOPs is rejected because it cannot moderate and has no significant effect.

Keywords: *The Role of the Accounting System, Internal Control of Goods (Inventory), Implementation of SOPs and Company Performance*

PENDAHULUAN

Pengendalian internal dalam perusahaan dapat mempengaruhi jalannya usaha dan juga menjaga operasi bisnis lebih akuntabel dalam entitas didokumentasikan mengikuti prosedur yang ada. Pentingnya pengendalian persediaan barang berapa banyak yang harus dipesan, kapan stok barang akan diisi ulang dan kapan harus dipesan. Sistem persediaan barang yang tepat dapat digunakan untuk melacak, mencatat, memantau kondisi produk dan memberikan informasi terkait produk. "Pengendalian internal adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan personel lain suatu entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai mengenai pencapaian tujuan berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan (COSO, 2019). Maka penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang merupakan pedoman yang memuat standar operasional prosedur yang ada didalam suatu perusahaan digunakan untuk memastikan bahwa segala keputusan dan tindakan berjalan efektif, efisien, konsisten dan sistematis sesuai standar. SOP yang baik adalah SOP yang mampu menjadikan arus kerja yang lebih baik, menjadi panduan untuk karyawan baru, penghematan biaya, memudahkan pengawasan, serta mengakibatkan koordinasi yang baik antara bagian-bagian yang berlainan dalam perusahaan (NUR INAYAH, 2018)

Sistem akuntansi memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja perusahaan, secara umum dalam jangka panjang keberadaan suatu organisasi efektivitas sistem akuntansi memiliki peran yang signifikan untuk berbagai keputusan yang tepat. Tujuan sistem akuntansi berkaitan dengan pengelolaan data transaksi keuangan dan non keuangan menjadi informasi yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Mengacu pada sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan konstituen fisik maupun non-fisik yang saling terkait dan digabungkan satu sama lain secara harmonis untuk menangani data keuangan dan akuntansi (Huynh, 2021)

Sangat penting untuk menjelaskan status empiris perusahaan dari semua ukuran untuk mengukur kinerja perusahaan. Pemangku kepentingan dapat memutuskan bahwa kinerja yang disepakati adalah kemampuan, upaya, dan peluang seseorang, tim, atau unit organisasi untuk menyelesaikan tugas guna mencapai tujuan strategis yang ditetapkan. Kinerja suatu perusahaan digariskan sebagai kondisi yang telah dihasilkannya selama periode waktu tertentu berdasarkan standar yang telah disepakati sebelumnya (Issues, 2022). Kinerja suatu perusahaan sangat berguna bagi managemennya karena merupakan penilaian dan evaluasi atas Tindakan organisasi.

STUDI LITERATUR

Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Barang (Inventory) terhadap Kinerja Perusahaan

Menurut Paramitha & Mulyadi, (2017) sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan tindakan yang terkoordinasi untuk memelihara aset organisasi, memeriksa keakuratan dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian atas persediaan sangat diperlukan, mengingat aset ini tergolong relatif lancar. Penerapan pengendalian internal yaitu mengamankan atau mencegah aset (persediaan) perusahaan dari pencurian, penipuan, penyalahgunaan, dan kerusakan serta memastikan keakuratan (accuracy) penyajian persediaan dalam laporan keuangan. (Hakim, 2022). Pengendalian internal tersebut diperlukan untuk mengawasi dan untuk mengetahui bagaimana ketercapaian suatu tujuan dari suatu instansi. Sistem pengendalian internal ini dibuat sesuai dengan keadaan instansi masing-masing karena setiap instansi memiliki sistem pengendalian internal yang berbeda-beda (Adrianto & Wahyuni, 2019). Berdasarkan penjelasan hasil penelitian terdahulu dan review diatas maka ditetapkanlah hipotesis penelitian pertama dalam penelitian ini yaitu,

H1: Pengendalian internal persediaan barang (Inventory) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur terhadap Kinerja Perusahaan

Standar Operasional Prosedur (SOP), merupakan hal mutlak yang diperlukan perusahaan, agar dalam menjalankan operasi sesuai dengan yang telah ditetapkan sebelumnya (AJUSTA & Addin, 2018).

(Kosasih, 2018) menyatakan bahwa standar operasional prosedur adalah standar kegiatan yang harus dilaksanakan secara berurutan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan apabila ditaati akan memberikan dampak seperti : lancarnya koordinasi, tidak terjadi tumpang tindih atau duplikasi, terbinanya hubungan kerja yang serasi, kejelasan wewenang dan tanggung jawab setiap pegawai. Menurut Andriani et al., (2019) Standar Prosedur Operasional (SOP) adalah sistem yang disusun untuk memudahkan, merapikan dan menertibkan pekerjaan, berisi urutan proses melakukan pekerjaan dari awal sampai akhir. SOP yang baik adalah SOP yang mampu menjadikan arus kerja yang lebih baik, menjadi panduan untuk karyawan baru, penghematan biaya, memudahkan pengawasan, serta mengakibatkan koordinasi yang baik antara bagian-bagian yang berlainan dalam perusahaan. Penerapan SOP akan membuat organisasi bekerja secara aktif, efektif dan efisien. Disisi lain kinerja karyawan dapat ditingkatkan, kualitas produk bisa terjaga dan tentu saja keuntungan perusahaan dapat meningkat serta berkembang. Jika sebuah perusahaan tidak memiliki aturan, pastinya semua kegiatan operasional perusahaan menjadi tidak terarah, arus kerja menjadi berantakan, dan kinerja para pegawai pun tidak maksimal (Iskandar, 2021). Standar operasional prosedur yaitu dokumen yang berisi langkah-langkah atau sistematika kerja dalam sebuah organisasi (Darmayanti, 2017). Berdasarkan penjelasan hasil penelitian terdahulu dan review diatas maka ditetapkanlah hipotesis penelitian kedua dalam penelitian ini yaitu,

H2: Penerapan standar operasional prosedur berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

Pengaruh Peran Sistem Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya untuk pencapaian tujuan perusahaan secara legal, dan tidak melanggar hukum, serta tidak bertentangan dengan moral dan etika (Hariyanto, 2019). Secara umum di dalam kegiatan bisnis, kinerja organisasi sudah menjadi salah satu tolak ukur bagaimana organisasi tersebut dinilai masuk ke dalam kategori berhasil atau tidak. Menurut (Odia, 2021) kinerja organisasi sendiri ialah ukuran standar atau yang ditentukan oleh efektivitas, efisiensi, dan tanggung jawab terhadap lingkungan kerja seperti waktu, siklus, produktivitas dan kepatuhan terhadap peraturan pada organisasi tersebut. Singkatnya, kinerja organisasi dapat didefinisikan sebagai kinerja kolektif karyawan individu (Berberoglu, 2018). Sebagian besar kinerja organisasi diukur dengan mengevaluasi data numerik, yang mencakup informasi objektif dan tepat waktu tentang seberapa baik organisasi tersebut. Berdasarkan penjelasan hasil penelitian terdahulu dan review di atas maka ditetapkanlah hipotesis penelitian ketiga dalam penelitian ini yaitu,

H3: Sistem akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

Moderasi Peran Sistem Akuntansi terhadap Pengendalian internal persediaan barang (Inventory)

Sistem informasi akuntansi menggambarkan struktur formal sistem akuntansi dalam organisasi. Struktur yang telah ditetapkan, berfungsi sebagai pedoman dalam pengumpulan data, penyimpanan data, penanganan proses pengelolaan data, penanganan temu kembali data dan penerapan data yang beragam dalam penyusunan laporan keuangan organisasi akhir (Ngwakwe, 2022).

Berdasarkan Tilahun, (2019) sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai teknik untuk mendukung direksi dalam merencanakan dan mengendalikan bisnis dengan menawarkan informasi terkait dan dapat diandalkan bagi mereka untuk membuat keputusan bisnis yang baik.

Sistem informasi akuntansi adalah untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis (Faizah et al., 2020) Kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah bentuk output atau keluaran dari informasi yang dihasilkan. Informasi akan berkualitas jika informasi tersebut dapat reliable dan akurat. Mendapatkan informasi yang berkualitas perlu adanya sebuah sistem yang mengolah data menjadi sebuah informasi yang berharga yang mana dituntut adanya informasi yang cepat, tepat dan akurat sehingga mengakibatkan persaingan yang semakin kompetitif (Handoko & Dharmadiaksa, 2017). Berdasarkan penjelasan hasil penelitian terdahulu dan review di atas maka ditetapkanlah hipotesis penelitian keempat dalam penelitian ini yaitu, Gambar 1. Model Penelitian

H4: Peran Sistem Akuntansi memoderasi Pengaruh Pengendalian internal persediaan barang (Inventory)

Moderasi Peran Sistem Akuntansi terhadap Penerapan SOP

Mengacu pada sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan konstituen fisik maupun non-fisik yang saling terkait dan digabungkan satu sama lain secara harmonis untuk menangani data keuangan dan akuntansi (Huynh, 2021). Sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting untuk efisiensi maupun efektifitas perusahaan dan dapat meningkatkan pengambilan keputusan sehingga kinerja perusahaan dapat ditingkatkan (Cahyadi et al., 2020). Berdasarkan penjelasan hasil penelitian terdahulu dan review di atas maka ditetapkanlah hipotesis penelitian kelima dalam penelitian ini yaitu,

H5: Peran Sistem Akuntansi memoderasi Pengaruh Penerapan SOP

METODE

Jenis dari penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis melalui validasi teori atau pengujian aplikasi teori dan mampu menjelaskan

karakteristik dari variabel yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Penelitian ini dilakukan penyebaran 100 sample pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner secara online melalui Whatsapp dengan populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan para karyawan yang bekerja di perusahaan swasta di Jakarta.

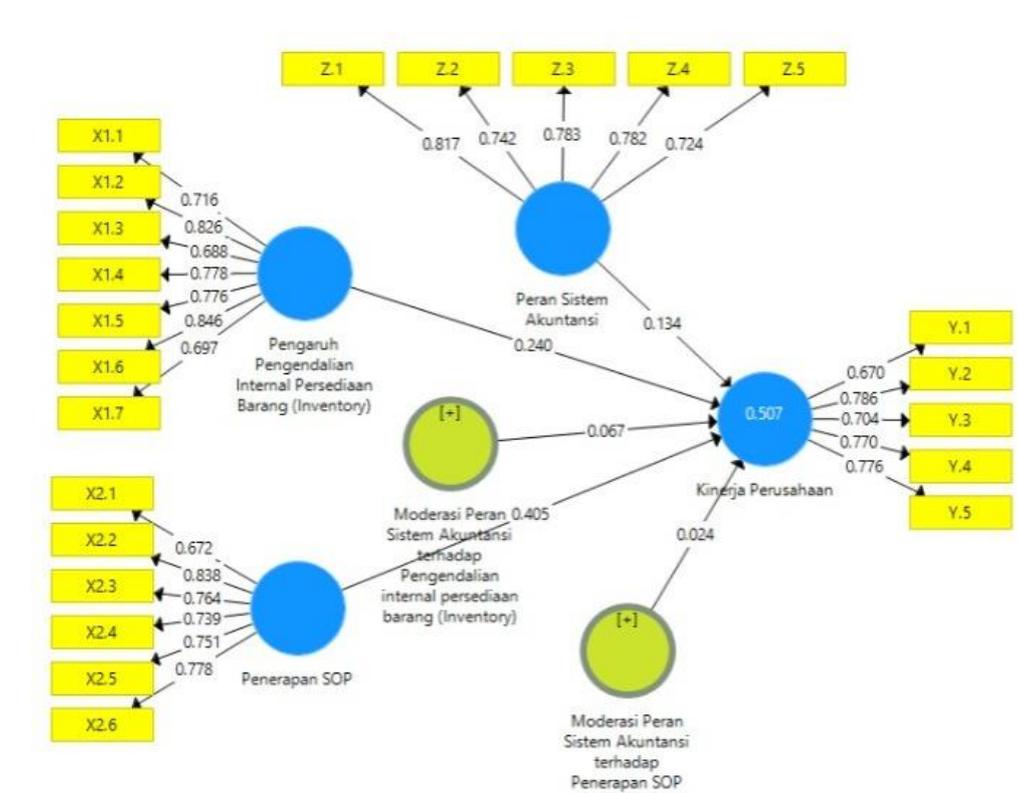
Metode pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan model struktural. Structural Equation Model (SEM) berbasis varian dengan alternatif PLS (*Partial Least Square*) melalui pendekatan second order menggunakan software SmartPLS versi 3.0. Dalam uji efek moderasi dengan teknik SEM-PLS pertama - tama melakukan pengujian model menggunakan hasil uji validitas konvergen. Convergent Validity dilakukan dengan membandingkan nilai outer model loading factor dengan nilai kritis 0,5. Jika loading factor lebih dari 0,5 maka butir instrument dinyatakan valid dan sebaliknya jika nilainya kurang dari 0,5 maka dinyatakan tidak valid.

HASIL

Deskripsi Responden

Berdasarkan profil responden dalam penelitian ini dengan presentasi data untuk wanita lebih dominan sebanyak 51,4% dan rentang usia paling banyak di umur 25-30 tahun sebanyak 34,6%. Dan responden berpendidikan Sarjana 37,4% dengan jangka waktu bekerja yaitu 3-5 tahun sebesar 51,4% dengan pengalaman bekerja dibidang *finance & Accounting* sebanyak 68,3%.

Uji Validitas dan Uji Reabilitas



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber : Hasil Olahan Data SmartPLS,2022

Uji validitas konvergen dilakukan dengan melihat nilai loading factor masing-masing indikator terhadap konstruk. Untuk sebagian besar referensi, bobot faktor 0,5 atau lebih dianggap memiliki validasi yang cukup kuat untuk menjelaskan konstruksi laten (Purwanto et al., 2021).

Tabel 1. Uji Reabilitas

Variable	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reability	Average Variance Extraxted
Kinerja Perusahaan	0.796	0.802	0.860	0.551
Peran Sistem Akuntansi	0.829	0.837	0.879	0.593
Penerapan SOP	0.851	0.855	0.890	0.575
Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Barang (Inventory)	0.879	0.883	0.907	0.582

Sumber : Hasil Olahan Data SmartPLS,2022

Dari data di atas disimpulkan bahwa variabel Kinerja Perusahaan reliabel dan dapat diandalkan dimana nilai *Cronbach's Alpha* variabel tersebut adalah 0.796 yang artinya variabel ini memberikan hasil konsisten dalam penelitian. Dan nilai *rho_A* adalah 0.802 yang artinya reliable. Nilai *Composite Reliability* adalah 0.860 yang artinya variabel ini memberikan hasil yang konsisten dalam membentuk variabel dan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* adalah 0.551 yang artinya variabel ini dapat diterima sebagai variabel pada penelitian. Variabel Peran Sistem Akuntansi juga dikatakan reliabel dan dapat diandalkan dimana nilai *Cronbach's Alpha* variabel tersebut 0,829 yang artinya variabel ini memberikan hasil konsisten dalam penelitian. Dan nilai *rho_A* adalah 0.837 yang artinya reliable. Nilai *Composite Reliability* adalah 0,879 yang artinya variabel ini memberikan hasil yang konsisten dalam membentuk variabel dan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* adalah 0,593 yang artinya variabel ini dapat diterima sebagai variabel pada penelitian.

Variabel Penerapan SOP dikatakan reliabel dan dapat diandalkan dimana nilai *Cronbach's Alpha* variabel tersebut 0,851 yang artinya variabel ini memberikan hasil konsisten dalam penelitian. Dan nilai *rho_A* adalah 0.855. Nilai *Composite Reliability* adalah 0,890 yang artinya variabel ini memberikan hasil yang konsisten dalam membentuk variabel dan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* adalah 0,575 yang artinya variabel ini dapat diterima sebagai variabel pada penelitian. Variabel Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Barang (Inventory) dikatakan reliabel dan dapat diandalkan dimana nilai *Cronbach's Alpha* variabel tersebut 0,879 yang artinya variabel ini memberikan hasil konsisten dalam penelitian. Dan nilai *rho_A* adalah 0.833 yang artinya reliable. Nilai *Composite Reliability* adalah 0,907 yang artinya variabel ini memberikan hasil yang konsisten dalam membentuk variabel dan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* adalah 0,582 yang artinya variabel ini dapat diterima sebagai variabel pada penelitian.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dapat dinilai signifikan jika t-Statistic bernilai lebih dari 1,96 dan cara yang lain adalah dengan melihat P-Value kurang dari 0,05. Berikut gambar serta tabel hasil penelitian yang telah diuji dengan menggunakan PLS agar dapat dilihat data yang signifikan dan data yang tidak signifikan.

Tabel 2. Path Coefficients

Hubungan Antar Variabel	Original Sample (O)	Sampel Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T-Statistic (O/STDEV)	P-Values
Penerapan SOP – Kinerja Perusahaan	0.405	0.410	0.137	2.952	0.003
Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Barang (Inventory) – Kinerja Perusahaan	0.240	0.252	0.119	2.016	0.044
Peran Sistem Akuntansi –	0.134	0.142	0.134	1.004	0.316

Kinerja Perusahaan						
Moderasi Peran Sistem Akuntansi terhadap Penerapan SOP – Kinerja Perusahaan	0.024	0.003	0.175	0.139	0.890	
Moderasi Peran Sistem Akuntansi terhadap Pengendalian Internal Persediaan Barang (Inventory) – Kinerja Perusahaan	0.067	0.076	0.148	0.451	0.652	

Sumber : Hasil Olahan Data SmartPLS,2022

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk *hipotesis 1 dan 2 adalah signifikan* sedangkan untuk *hipotesis ke 3* yaitu Peran Sistem Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan, dan *Hipotesis 4* Moderasi Peran Sistem Akuntansi terhadap Penerapan SOP – Kinerja Perusahaan, dan juga *Hipotesis 5* Moderasi Peran Sistem Akuntansi terhadap Pengendalian Internal Persediaan Barang (Inventory) – Kinerja Perusahaan adalah tidak signifikan dapat dilihat bahwa nilai P-Values diatas 0.05.

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa pada pengujian hubungan antar variabel sebelumnya, variabel dapat dinilai signifikan jika P-value bernilai kurang dari 0.05. Karena hasil pengujian statistic menunjukkan hasil yang tidak signifikan pada variabel Peran Sistem Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan *tidak berpengaruh dan tidak signifikan*. Sedangkan Peran Sistem Akuntansi terhadap Penerapan SOP ditolak karena tidak dapat memoderasi. Terakhir, untuk Moderasi Peran Sistem Akuntansi terhadap Pengendalian Internal Persediaan Barang (Inventory) terhadap Kinerja Perusahaan menunjukkan bahwa hipotesis pada variable ini juga ditolak.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menyelidiki Peran Sistem Akuntansi antara hubungan Pengendalian Internal Persediaan Barang (Inventory) dan Penerapan SOP memiliki kontribusi untuk peningkatan kinerja perusahaan. Pada akhirnya berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Barang (Inventory) dan Penerapan Standar Operasional Prosedur dapat berpengaruh pada Kinerja Perusahaan, dengan demikian dapat dikatakan bahwa bagan organisasi harus dibuat yang menggambarkan secara jelas bidang-bidang wewenang serta tanggung jawab. Hal ini terutama penting dalam hal uraian tugas karyawan, karena pendapat karyawan tentang prosedur dalam bagan organisasi terkait dengan sistem pengendalian internal di perusahaan. Dengan demikian, efisiensi sistem pengendalian internal dapat lebih ditingkatkan dengan mencatat dan memantau semua operasi dalam organisasi. Selain itu, perhatian lebih harus diberikan pada masalah pengendalian internal untuk memastikan efisiensi kegiatan di perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

REFERENSI

- Adrianto, E., & Wahyuni, T. (2019). *Evaluation of Internal Control Over Financial Reporting on Inventory Management: A Case Study on Inventory Management at National Human Right Commission*. 348(APRiSH 2018), 153–160. <https://doi.org/10.2991/aprsh-18.2019.18>
- AJUSTA, A. A. G., & Addin, S. (2018). Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (Sop) Di Departemen Hrd Pt Sumber Maniko Utama. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(3), 181–189. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v2i3.90>
- Andriani, Y. A., Purnamaningsih, N., & Satriyono, G. (2019). Pengaruh Penerapan Sop (Standard Operating Procedure) Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Di Stikes Surya Mitra Husada Kediri. *JIMEK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 1(2), 156. <https://doi.org/10.30737/jimek.v1i2.317>

- Berberoglu, A. (2018). Impact of organizational climate on organizational commitment and perceived organizational performance: Empirical evidence from public hospitals. *BMC Health Services Research*, 18(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12913-018-3149-z>
- Cahyadi, W., Mukhlisin, M., & Pramono, S. E. (2020). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Asuransi Syariah. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(1), 66–76. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i1.2995>
- Coso. (2019). COSO internal control - integrated framework: An implementation guide for the healthcare industry. *COSO - Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission, January*, 5. <https://www.coso.org/Documents/COSO-CROWE-COSO-Internal-Control-Integrated-Framework.pdf>
- Darmayanti, Y. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pengawas Urusan Gerbong Sukacinta(Pug Sct) Pt. Kereta Api Indonesia (Persero) Kabupaten Lahat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 5(1), 63–72. <https://doi.org/10.21009/jpeb.005.1.5>
- Faizah, S., Susanti, N. R., & Pujiastuti, E. (2020). Sistem Informasi Pengeluaran Kas Pada Yayasan Dana Pensiun Askrida Berbasis Web. *Jurnal Riset Akuntansi*, 4(2), 123–132. <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/IMBI/article/view/1345>
- Hakim, M. A. (2022). Internal Control of Drug Inventory At the Pharmacy Installation of the Dumai City General Hospital. *International Journal of Financial and Investment Studies (IJFIS)*, 2(2), 65–73. <https://doi.org/10.9744/ijfis.2.2.65-73>
- Handoko, R., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pada Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Hotel Berbintang Tiga di Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(2), 1101–1130.
- Hariyanto, E. (2019). Analisis Hubungan Strategi Bisnis, Model Pengukuran Kinerja, Kinerja Perusahaan Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Indeks Islam Jakarta). *Behavioral Accounting Journal*, 2(1), 99–111. <https://doi.org/10.33005/baj.v2i1.36>
- Huynh, Q. L. (2021). The effect of organizational culture on quality of accounting information: Mediating the role of accounting information system. *Accounting*, 7(7), 1689–1694. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.4.030>
- Iskandar, A. H. (2021). Jurnal Wacana Kinerja. *Wacana Kinerja*, 24(1), 137–139.
- Issues, I. E. (2022). *THE ROLE OF EMPOWERMENT OF THE COOPERATIVE AND MSME OFFICE IN THE DEVELOPMENT OF SMALL AND. 1*(3), 31–36.
- Kosasih. (2018). Analisis Tentang Pengaruh Budaya Kerja, Komitmen Organisasi, dan Standar Prosedur Operasional Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis*, 1(2), 95–106.
- Ngwakwe, C. C. (2022). Accounting Information System and Computerisation: A Conceptualisation. *International Review of Management and Marketing*, 12(2), 11–14. <https://doi.org/10.32479/irmm.13016>
- NUR INAYAH. (2018). *Pengaruh Sop (Standar Operasi Prosedur) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai Pt Bni 46 (Persero) Tbk Cabang Mattoangin Di Kota Makassar*. 46(10600112078).
- Odia, U. L. (2021). Impact of recycling sustainability on organizational performance. *Linguistics and Culture Review*, 6(August 2021), 93–105. <https://doi.org/10.21744/lingcure.v6ns1.1977>
- Paramitha, N. M. A., & Mulyadi, M. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dan Pengambilan Keputusan Investasi Di Pt. Bank Negara Indonesia (Bni) 46 Cabang Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 2(2), 306–317.
- Purwanto, A., Asbari, M., Santoso, T. I., Sunarsi, D., & Ilham, D. (2021). Education Research Quantitative Analysis for Little Respondents: Comparing of Lisrel, Tetrad, GSCA, Amos, SmartPLS, WarpPLS, and SPSS. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(2), 335–350. <https://e-journal.my.id/jsgp/article/view/1326>
- Tilahun, M. (2019). A Review on Determinants of Accounting Information System Adoption. *Science Journal of Business and Management*, 7(1), 17. <https://doi.org/10.11648/j.sjbm.20190701.13>